

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara mengenai Tradisi Lokal *Maik Manik* Sebagai Upaya Memperkokoh Nilai Gotong Royong Suku Dayak Seberuang Ensilat Desa Nanga Dangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi *Maik Manik* dalam masyarakat Dayak Seberuang Ensilat adalah bagian penting dari budaya yang melambangkan proses pembersihan dan penerimaan bayi ke alam semesta. Tradisi ini dilakukan di sungai, yang kaya akan makna simbolis yang bertujuan untuk membebaskan bayi dari pengaruh negatif dan memberikan perlindungan spiritual. Tradisi *Maik Manik* memerlukan persiapan yang cermat serta mencerminkan semangat kerjasama antar warga. Beragam peralatan dan tindakan yang dilakukan selama ritual, seperti mempersiapkan sesajen. Tradisi *Maik Manik* adalah langkah penting yang harus dilalui oleh bayi Dayak Seberuang Ensilat sebelum dianggap layak dan aman untuk dimandikan di sungai dengan bebas.
2. Cara masyarakat Suku Dayak Seberuang Ensilat memperkuat nilai gotong royong adalah dengan keterlibatan aktif seluruh warga, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, menunjukkan bahwa tradisi ini adalah acara bersama yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan

persaudaraan. Masyarakat secara sukarela membantu dalam berbagai tugas, seperti pembuatan pentas dan persiapan makanan, tanpa mengharapkan imbalan.

3. Tradisi *maik manik* mencerminkan nilai religius, sosial, dan budaya lokal yang mendalam. Ritual ini menjadi wujud syukur atas kelahiran, sarana penyucian bayi dari energi negatif, serta penguat hubungan masyarakat melalui semangat gotong royong, kebersamaan, dan persaudaraan. Dengan demikian, Maik Manik adalah inti dari identitas dan pandangan hidup masyarakat Dayak Seberuang Ensilat, yang terus diwariskan dari generasi ke generasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi tokoh adat

Bagi para tokoh adat di Desa Nanga Dangkan, sebaiknya selalu memperhatikan adat istiadat yang ada di desa ini, dan selalu mengawasi setiap upacara adat yang sedang terlaksana, tingkatkan pengamanan adat istiadat yang kuat dan memadai di kalangan masyarakat, serta jagalah kelestarian dan kembangkan apa yang sudah mulai tenggelam dari tradisi yang ada. Berikan pemahaman kepada kaum muda untuk belajar dan menjalankan adat istiadat yang ada.

2. Bagi masyarakat Desa Nanga Dangkan

Bagi masyarakat Desa Nanga Dangkan, marilah kita jaga akan kelestarian tradisi ini dan kita rasakan dan ambil nilai gotong royong dari tradisi ini, karena kita sebagai masyarakat dayak seberuang ensilat yang terlahir oleh tradisi dan mati pun bertradisi. Terkhususnya bagi generasi muda jangan sampai kita merusak reputasi tradisi dan hilang karena budaya asing yang semakin hari semakin menyebar luas di sekitar kita, mari kita saling menjaga dan mempertahankan tradisi yang masih ada ini.

3. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus dan sebagai acuan bagi Mahasiswa, di harapkan dapat berguna dan memberikan manfaat serta dapat di jadikan sumber untuk menambah wawasan atau pengetahuan bagi pembaca.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di Desa Nanga Dangkan, agar dapat menyempurnakan apa yang sudah tertuang di dalam penelitian ini, supaya dapat menjadi bahan referensi dan refleksi bagi setiap orang yang membacanya.